

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) bahwa penelitian adalah metode ilmiah untuk pengumpulan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan teori dan pengetahuan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam kehidupan manusia. Penelitian dimulai dengan menentukan masalah yang akan diteliti. Setelah itu, langkah berikutnya adalah memeriksa bahan bacaan, menentukan tujuan penelitian, mengumpulkan analisis data, menafsirkan data, dan akhirnya memberikan laporan tentang hasil penelitian. Proses siklus ini harus dilakukan tahap demi tahap dan harus berurutan. Keteraturan pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan secara sistematis akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami secara menyeluruh apa arti dari suatu gejala, fakta, atau realitas, bukan untuk menyelidiki bagaimana peristiwa berkorelasi satu sama lain (Raco, 2010:106-107). Peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini perlu adanya pengamatan secara berkala dengan berbagai sudut pandang dan pemahaman yang tepat terhadap peristiwa yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui secara tepat dan jelas mengenai segala permasalahan yang ada.

Berangkat dari fakta dan realita yang ditemukan di lapangan kemudian akan dibuktikan dengan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang ditemukan. Dari kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan teori baru terkait dengan persoalan yang diteliti.

Deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek, fenomena, atau setting sosial yang akan ditulis. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan jenis dukungan sosial apa pun yang didapatkan penyandang disabilitas netra dari pelatihan music di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang.

B. Lokasi Penelitian

Studi ini menggunakan lokasi UPT Rehabilitasi Bina Netra Malang, yang berlokasi di Jl. Beringin No.13, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Fokus penelitian ini adalah UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang, satu-satunya balai dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang berfokus pada rehabilitasi penyandang disabilitas netra. Selain itu, UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang telah melakukan banyak hal untuk membantu penyandang disabilitas netra kembali ke masyarakat dan menjadi orang yang lebih mandiri secara sosial.

C. Subjek Penelitian

Salah satu komponen utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian karena merupakan sumber data atau informan penelitian yang akan diteliti. Adanya sumber data akan memberikan suatu informasi tentang keadaan

dan situasi yang ingin diteliti dalam suatu penelitian (Moleong, 2006:132). Subjek penelitian merupakan orang yang terlibat langsung dalam implementasi program peningkatan keterampilan melalui pelatihan music dan memahami bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh Lembaga pada penerima manfaat meliputi 1 orang kepala rehabilitasi sosial, 2 orang pekerja sosial, dan 3 orang pelatih music. Serta informan berjumlah 6 orang dari masing-masing cabang seni music, meliputi 2 PM Band, 2 Orang PM Hadrah, dan 2 Orang PM Karawitan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi, teknik pengumpulan data harus digunakan dengan benar dan dilakukan dengan cermat dan teliti. Jenis metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016) antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan bertanya jawab kepada sumber data atau informan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang masalah yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, ada beberapa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti saat menggunakan teknik wawancara. Anggapan tersebut bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, bahwa apa yang dikatakan subjek kepada peneliti benar dan dapat dipercaya, dan bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan sama dengan maksud peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan pendekatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengandalkan panca indera dan pengamatan. Dengan melakukan observasi akan mendapatkan gambaran nyata dan rinci terkait dengan suatu peristiwa. Sehingga dengan melakukan observasi dapat memahami kebiasaan, keadaan, kondisi, dan peristiwa yang terjadi.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, observasi partisipatif dapat digunakan. Jenis observasi ini dilakukan saat berpartisipasi dalam peristiwa yang diteliti disebut observasi partisipasi. Observasi ini melihat kegiatan sehari-hari penyandang disabilitas netra dalam program pelatihan musik. Peneliti juga dapat secara langsung terlibat dalam program pelatihan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, dan valid.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sebuah bukti peristiwa berupa tulisan, gambar, dan karya yang telah terjadi. Dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, kebijakan, biografi, dan sejarah kehidupan. Dokumen berupa gambar seperti foto dan sketsa. Dokumen karya seperti patung, poster, dan film. Dokumen menjadi pelengkap yang kredibel dalam penelitian kualitatif. Ketika proses observasi dan wawancara dilakukan dapat didukung oleh dokumentasi peristiwa, mereka akan lebih dipercaya.

Pengumpulan data melalui metode dokumen relative mudah, biayanya murah, dan lebih efisien waktu dan tenaga karena data datanya sudah ada (Assyakurrohim et al., 2022). Namun disisi lain, data-data yang sudah ada tersebut biasanya juga sudah lama dan terdapat salah cetak. Oleh karena itu data yang terkumpul dari metode dokumen merupakan data yang bersifat sekunder. Untuk memenuhi kebutuhan data penelitian, berbagai informasi yang sudah ada sebelumnya akan dikumpulkan.

E. Teknik Analisa Data

Proses pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian dikenal sebagai analisis data. Proses ini harus dilakukan secara sistematis agar data menjadi mudah dipahami dan bermanfaat bagi orang lain. Miles dan Huberman (1992) dalam (Thalib, 2022) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif berupa kata-kata yang didapatkan dari observasi dan wawancara yang kemudian di proses dengan rekaman, pencatatan, dan pengetikan. Ada beberapa jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Miles dan Huberman:

1. Data Reduction

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data dengan memilah dan menetapkan hal yang penting dan fokus kepada hal pokok yang terkandung didalamnya. Dalam melakukan penelitian akan ada banyak data yang didapatkan. Segala data yang telah terkumpul akan direduksi karena banyaknya jumlah data yang dihasilkan. Selama proses pengumpulan data, reduksi data dilakukan secara terus menerus. Ini harus dilakukan dengan

teliti dan rinci untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan proses selanjutnya.

2. Data Display

Setelah mereduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Ini dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk flowchart atau teks naratif. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dengan teks naratif. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan grafik, matrix, dan chart untuk membuat isi data lebih mudah dipahami. Menampilkan data akan membuatnya lebih mudah untuk memahami keadaan dan merencanakan apa yang harus dilakukan.

3. Data Conclusion Drawing/ Verification

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini mengevaluasi semua data yang dikumpulkan untuk menentukan maknanya. Kesimpulan awal ini bersifat sementara dan dapat berubah seiring berjalannya waktu jika ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang didukung oleh berbagai data yang valid akan menghasilkan kesimpulan akhir yang kredibel dan dapat dipercaya. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang dapat mengarah pada teori baru.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif terkait dengan teori penelitian kualitatif. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam berbagai situasi dan kondisi, data divalidasi. Uji

kredibilitas (credibility), transferability, dependability, dan obyektivitas adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data. Triangles adalah teknik credibility yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas ditentukan oleh tingkat kebenaran data yang dikumpulkan melalui kecocokan data antara gagasan dan hasil penelitian.

Triangulasi adalah metode keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang ditemukan di lapangan, sehingga data menjadi lebih konsisten, tuntas, dan pasti (Sugiyono, 2016:240). Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dievaluasi untuk menguji kredibilitas penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber. Ini berarti mewawancarai lebih dari satu subjek untuk mendapatkan perspektif yang berbeda atau mengevaluasi kebenaran informasi dari berbagai dokumen data.

